

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan pada Ny.s dengan post *sectio caesarea* atas indikasi ketuban pecah dini dan *oligohidramnion* di Ruang Siti Hajar Rumah Sakit Islam Klaten, maka penulis menyimpulkan berdasarkan study kasus sebagai berikut :

1. Pada pengkajian yang dimulai tanggal 10 januari 2017. Dalam pengkajian pada pasien Ny.s dengan post *sectio caesarea* atas indikasi ketuban pecah dini dan *oligohidramnion* di ruang Siti Hajar Rumah Sakit Islam Klaten didapatkan pengkajian sesuai dengan teori yang ada meskipun ada beberapa yang tidak sesuai dengan teori, karena pada saat pengkajian tidak ditemukan data tersebut pada pasien.
2. Pada pengkajian yang dimulai tanggal 10 januari 2017 penulis mampu melakukan pengkajian terhadap Ny.s dengan post *sectio caesarea* atas indikasi ketuban pecah dini dan *oligohidramnion* di ruang Siti Hajar Rumah Sakit Islam Klaten ditemukan masalah keperawatan seperti :
 - a. Nyeri akut berhubungan dengan agen injury fisik
 - b. Hambatan mobilitas fisik berhubungan dengan efek anestesi
 - c. Ketidakefektifan pemberian ASI berhubungan dengan kurang pengetahuan orangtua tentang pentingnya pemberian ASI
 - d. Resiko infeksi

Sedangkan diagnose yang tidak ada dalam teori tetapi muncul dalam kasus nyata adalah Defisit perawatan diri : mandi atau kebersihan diri, makan, minum, toileting berhubungan dengan kelelahan post partum, Resiko perdarahan berhubungan dengan komplikasi pasca partum (atonia uteri), Defisit volume cairan berhubungan dengan perdarahan.

3. Rencana tindakan keperawatan untuk mengatasi masalah pada Ny.S sudah sesuai dengan teori yang ada.
4. Implementasi sebagian besar telah sesuai dengan rencana tindakan yang diterapkan, namun dalam pendokumentasiannya dirasa masih kurang terutama pada rencana tindakan yang didelegasikan.
5. Hasil evaluasi dapat disimpulkan bahwa diagnosa nyeri akut berhubungan dengan agen injury fisik (episiotomi) teratasi sebagian setelah dilakukan tindakan asuhan keperawatan selama 3 hari, hambatan mobilitas fisik teratasi setelah dilakukan

tindakan keperawatan selama 2 hari, ketidakefektifan pemberian ASI teratasi setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 hari, dan resiko infeksi teratasi sebagian setelah dilakukan tindakan selama 3 hari.

B. Saran

Adapun beberapa saran yang dapat diberikan setelah melakukan study kasus atau pengelolaan kasus pada post *sectio caesarea* adalah :

1. Bagi rumah sakit

Penulis mengharapkan terutama ruang Siti Hajar harus lebih mampu memberikan pelayanan dan perawatan pada pasien yang lebih baik lagi. Dengan cara memberikan pelayanan yang maksimal maka klien merasa lebih nyaman lagi. Seperti menambah jumlah perawat atau tenaga kesehatan yang ada di bangsal agar efektif dan lebih baik lagi dalam merawat pasien.

2. Bagi penulis

Diharapkan selanjutnya menambah pengetahuan tentang perawatan pada ibu setelah melahirkan dan setelah post *sectio caesarea* agar dapat melakukan asuhan keperawatan yang lebih baik lagi.

3. Bagi ibu hamil

Sebaiknya setiap ibu hamil selalu melakukan pemeriksaan rutin sejak awal kehamilan sampai ibu melahirkan sehingga secara dini dapat ditemukan apa ada kelainan yang timbul sehingga tersedia cukup waktu untuk penanganan masalah yang dihadapi sesuai dengan kebutuhan.

4. Bagi tenaga kesehatan

Hendaknya memberikan perawatan kesehatan yang semaksimal mungkin agar pasien mendapatkan perawatan yang baik sesuai dengan standar operasional.

5. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan institusi pendidikan dapat memberikan bimbingan dan arahan bagi mahasiswa atau penulis agar dapat melakukan pengelolaan pada pasien pada pasien post *sectio caesarea* atas indikasi ketuban pecah dini dan *oligohidramnion* secara maksimal sehingga mahasiswa dapat memberikan asuhan keperawatan yang tepat pada pasien.